

ABSTRAK

Yuliastuti, Beti Dwiana. 2002. Perbedaan Kemampuan Siswa SMU Program IPA, IPS, dan Bahasa dalam Menulis Karangan Argumentasi. Studi Kasus di SMU BOPKRI 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini meneliti perbedaan kemampuan siswa SMU Program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi, studi kasus di SMU BOPKRI 2 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kemampuan siswa program IPA dalam menulis karangan argumentasi, (2) mendeskripsikan kemampuan siswa program IPS dalam menulis karangan argumentasi, (3) mendeskripsikan kemampuan siswa program Bahasa dalam menulis karangan argumentasi, dan (4) mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa SMU program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi.

Pcpulasi penelitian ini adalah siswa kelas III SMU BOPKRI 2 Yogyakarta yang berjumlah 281 siswa, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 140 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling rambang berstrata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yaitu tes mengarang. Dalam menganalisis data digunakan rumus untuk menghitung skor rata-rata dan analisis varians. Skor rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata kemampuan siswa program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi, sedangkan analisis varians untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa program IPA dalam menulis karangan argumentasi cukup, (2) kemampuan siswa program IPS dalam menulis karangan argumentasi cukup, (3) kemampuan siswa program Bahasa dalam menulis karangan argumentasi sedang atau kurang dari cukup, dan (4) ada perbedaan kemampuan yang signifikan antara siswa program IPA, IPS, dan Bahasa dalam menulis karangan argumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis memberikan saran bagi (1) guru bidang studi Bahasa Indonesia hendaknya mengefektifkan pembagian waktu pertemuan di kelas agar waktu untuk memberikan teori dan latihan menulis karangan argumentasi dapat merata di setiap program IPA, IPS, dan Bahasa walaupun jumlah jam pelajaran berbeda, (2) perlu adanya soal-soal latihan keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis karangan argumentasi di setiap program IPA, IPS, dan Bahasa, (3) peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis hendaknya menjangkau dua atau lebih tempat penelitian dan menambahkan variabel penelitian berdasarkan minat, jenis kelamin, faktor guru, faktor pendidikan orang tua, dan faktor lingkungan.

ABSTRACT

Yuliastuti, Beti Dwiana. 2002. *The difference of Ability of Senior High School Students of Natural Science, Social Science and Language Program in Writing an Argumentation Passage. A Case Study in BOPKRI 2 Senior High School, Yogyakarta.* Thesis. Yogyakarta : PBSID, FKIP, Sanata Dharma University

This research is to examine the ability of senior high school students of natural science, social science and language program of BOPKRI 2 senior high school, Yogyakarta. The purposes of this thesis were : 1) describing the ability of the natural science program students in writing an argumentation passage, 2) describing the ability of the sicial science program student in writing an argumentation passage, 3) describing the ability of the language program students in writing an argumentation passage, and 4) describing the difference in the ability of those students of different program in writing an rgumentation passage.

The populations of this research are 281 students of third grade of SMU BOPKRI 2 Yogyakarta. For the samples, there were 140 students. The sample determination employs random sampling technique. The used instrument was writing test. In data analyzing formula for count the average score and variants analysis was used. The average scores was used to know the average student's ability of those there different program in writing an argumentative passage, and variants was used to know the difference of students ability of those three different program in writing an argumentation passage.

The result of that 1) the ability of natural science program students is adequate, 2) the ability of social science program students is adequate 3) the ability of language program students was average or less than enough, and 4) there was a significant defference between those students of those three different program.

Based on the research results, the writer suggested for 1) The Indonesian teachers to divide the class meeting more effectively so when they could give exercises and theoris for the students of those three different program with the same proportion even the meeting was different, 2) having language skill exercises, especially for the skill of writing an argumentation passages for those three program, 3) other researchers who wanted to make this kind of research, they would be better to reach two or more research places and add research variables based on the interest, gender, theacers, parents' educational background, and environment.